

HAKIKAT DAN JENIS-JENIS KALIMAT

PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN
SASTRA INDONESIA FKIP UNISMUH
MAKASSAR 2020

Mata Kuliah: Sintaksis
Bahasa Indonesia
Dosen Pengampu: Dr. Munirah, M.Pd.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

- ▶ 1. Mahasiswa mampu memahami konsep kalimat
- ▶ 2. Mahasiswa mampu membedakan jenis kalimat
- ▶ 3. Mahasiswa mampu menelaah jenis kalimat

A.PENGERTIAN KALIMAT

Kalimat merupakan satuan bahasa yang mengandung suatu pikiran lengkap. Dalam sebuah kalimat paling kurang mengandung suatu subjek dan predikat. Kalimat dalam wujud lisan diucapkan dengan suara naik turun, dan keras lembut, disela jeda dan diakhiri dengan sebuah intonasi akhir.

Dalam wujud tulisan berhuruf latin kalimat dimulai dengan sebuah huruf kapital dan diakhiri dengan sebuah tanda titik (.), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).

Alwi dkk., (2000:311)

Kalimat menurut Alwi dkk., (2000:311) menyatakan bahwa, “Dalam wujud tulisan, kalimat diucapkan dalam suara naik-turun dan keras-lembut disela jeda, diakhiri intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan yang mencegah terjadinya perpaduan, baik

Slametmuljana (1969)

Kalimat menurut Slametmuljana (1969) adalah kalimat sebagai keseluruhan pemakaian kata yang berlagu, disusun menurut sistem bahasa yang bersangkutan; mungkin yang dipakai hanya satu kata, mungkin lebih.

Ciri ciri Kalimat

Berikut ini adalah ciri-ciri kalimat, antara lain

- Dalam wujud tulisan berhuruf latin kalimat dimulai dengan sebuah huruf kapital dan diakhiri dengan sebuah tanda titik. (.), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).
- Kalimat dalam wujud lisan diucapkan dengan suara naik turun, dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan sebuah intonasi akhir.
- Sebuah kalimat paling kurang mengandung suatu subjek dan predikat.
- Merupakan satu kesatuan bahasa yang memiliki fonem dan morfem. Fonem adalah bunyi pada sebuah bahasa yang membedakan makna dalam sebuah kata, sedangkan morfem adalah bentuk bahasa yang mengandung arti pada sebuah kata.
- Dapat berdiri sendiri meskipun tidak ditambah dengan kalimat lengkap. Mempunyai pola intonasi akhir.
- Adanya huruf kapital dan tanda baca dalam sebuah kalimat.

. JENIS JENIS KALIMAT

Kalimat mempunyai berbagai jenis kalimat, antara lain :

1. **Kalimat Tunggal**

Kalimat tunggal merupakan suatu kalimat yang hanya memiliki satu pola kalimat, yaitu hanya mempunyai satu subjek dan predikat.

2. **Kalimat Majemuk**

Kalimat majemuk merupakan suatu kalimat yang memiliki dua buah pola kalimat atau lebih. Kalimat majemuk ini terdiri dari suatu induk kalimat dan anak kalimat. Cara untuk membedakan sebuah anak kalimat dan induk kalimat yaitu dengan melihat sebuah letak konjungsi. Induk kalimat tidak memuat suatu konjungsi didalamnya, konjungsi hanya terdapat pada sebuah anak kalimat.

Jenis Kalimat Berdasarkan Bentuk

Kalimat Tunggal

Kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri atas satu klausa atau satu susunan struktur subjek—predikat. Hal yang menjadi tanda bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat tunggal, yaitu dengan adanya satu informasi saja yang didapat dari kalimat tersebut.

Berikut contoh kalimat tunggal:

Orang itu dosen kami. (S – P)

Nur Amnah sedang membuat surat lamaran. (S – P – O)

Permisi! (P)

Jenis Kalimat Berdasarkan Isi

Kalimat Berita (Kalimat Deklaratif)

Kalimat berita adalah kalimat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi atau pernyataan.

Ciri-ciri dari jenis kalimat berita, di antaranya

- (1) berisi informasi,
- (2) intonasinya netral,
- (3) tulisan diakhiri tanda baca titik (.)

Berikut contoh kalimat berita:

1. Mahasiswa sedang belajar daring di rumah.
2. Aku tidak ingin ikut ke pasar.

Kalimat Tanya (Kalimat Interogatif)

Jenis Kalimat Berdasarkan Pengucapan

- Kalimat Langsung

Kalimat langsung adalah kalimat yang disampaikan secara langsung tanpa adanya perantara. Dalam ragam tulis, kalimat langsung ditandai dengan tanda baca petik dua (“...”) yang berfungsi untuk membedakan dengan kalimat penjelas. Berikut contoh kalimat langsung:

“Apa kamu besok ingin aku antar ke kampus?” tanya Munirah

“Kemarin aku bertemu dengan Rosdiana di kampus.”

- Kalimat Tidak Langsung

Kalimat tidak langsung adalah kalimat yang menceritakan kembali ucapan yang pernah dikatakan orang lain. Adapun ciri-ciri dari kalimat tak langsung di antaranya (1) tidak menggunakan tanda petik, (2) ada perubahan kata ganti orang, (3) bisa ditambah konjungsi *bahwa*.

Jenis Kalimat Berdasarkan Fungsi Subjeknya

Kalimat Aktif

Kalimat aktif adalah kalimat yang unsur subjeknya melakukan tindakan. Adapun ciri-ciri yang dapat kenali dari kalimat aktif, yaitu memiliki imbuhan me- atau ber- dan memiliki pola kalimat S-P-O atau S-P-O-K.

Berikut contoh kalimat aktif:

Nur Fadhillah membeli buah-buahan.

Nur Aulia Fitriani sedang makan di warung cobek-cobek.

STRUKTUR KALIMAT YANG BENAR

Struktur kalimat adalah rangkaian kata yang membentuk sebuah **kalimat** dan dibangun oleh unsur-unsur yang sifatnya relatif tetap, berupa subjek, predikat, obyek, pelengkap, dan keterangan. Subjek merupakan unsur yang berfungsi sebagai pokok pembicaraan dalam suatu **kalimat**, dapat berupa kata atau frase benda

Contoh Struktur Kalimat yang Benar membahas seputar penyusunan kalimat yang benar sesuai dengan aturan penulisan dalam Bahasa Indonesia. Ulasan diberikan dalam contoh kalimat dalam berbagai kombinasi struktur. Penulisan kalimat yang benar diawali dengan huruf kapital (huruf besar) dan diakhiri dengan titik (.), tanda tanya(?), atau tanda seru(!). Sesuai dengan kebutuhan penyusunan kalimat. Komposisi struktur kalimat yang benar memuat sekurang-kurangnya atas satu **subjek** dan **predikat**. Kalimat yang memuat kedua komponen ini, subjek dan predikat, disebut dengan kalimat lengkap.

contoh struktur kalimat yang benar

Ayah Budi sering menulis novel di ruang kerja.

Subyek

Predikat

Objek

Keterangan tempat

Contoh Struktur Kalimat Berpola S – P

Seperti yang telah disinggung pada bagian awal. Struktur kalimat pada kalimat lengkap, minimal terdiri atas subjek (S) dan predikat (P). Berikut ini adalah contoh struktur kalimat lengkap dengan komponen paling minimal, yaitu kalimat dengan pola SP.

Munirah sedang mengajar.

Subjek = Munirah

Predikat = sedang mengajar

Kusnadi pergi.

Subjek = Kusnadi

Predikat = pergi

Kakak bermain.

Subjek = Kakak

Predikat = bermain

Contoh Struktur Kalimat Berpola S – P – O

Bahasan di atas sudah mewakili struktur kalimat lengkap, yaitu kalimat yang terdiri atas subyek dan predikat. Meskipun struktur kalimat yang terdiri atas subyek dan predikat sudah dapat mewakili kalimat lengkap, namun keberadaan obyek juga cukup penting. Adanya obyek pada sebuah kalimat dapat membuat kalimat menjadi lebih memiliki makna/arti.

Berikut ini adalah contoh kalimat yang disusun dengan pola Subyek – Predikat – Obyek.
Ibu memasak mie goreng.

Subjek = Ibu

Predikat = memasak

Objek = mie goreng

Adik sedang makan buah mangga.

Subjek = Adik

Predikat = sedang makan

Objek = buah mangga

Kakak bermain catur.

Subjek = Kakak

Predikat = bermain

Objek = catur

Contoh Struktur Kalimat Berpola S – P – O – K

Ulasan yang terakhir adalah kalimat dengan struktur subjek – predikat – objek – keterangan. Kalimat yang mempunyai kombinasi struktur kalimat seperti ini dapat dikatakan sebagai kalimat sempurna. Semua komponen penyusun kalimat berada di sana.

Jabatan kata untuk keterangan pada suatu kalimat dapat berupa keterangan tempat, keterangan waktu, keterangan cara, keterangan kondisi, dan lain sebagainya.

Berikut ini adalah struktur kalimat yang berpola SPOK:

Ibu memasak mie goreng di dapur.

Subjek = Ibu

Predikat = memasak

Pelengkap = mie goreng

Keterangan tempat = di dapur

Terimah kasih